

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara citra tubuh dengan kecenderungan gangguan dismorfik tubuh pada mahasiswi di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan dengan arah negatif antara citra tubuh dengan kecenderungan gangguan dismorfik tubuh pada mahasiswi. Semakin tinggi citra tubuh mahasiswi maka akan semakin rendah kecenderungan gangguan dismorfik tubuh pada mahasiswi sebaliknya semakin rendah citra tubuh maka akan semakin tinggi kecenderungan gangguan dismorfik tubuh pada mahasiswi. Subjek pada penelitian ini berjumlah 73 mahasiswi yang menempuh pendidikan di Yogyakarta. Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Citra Tubuh dan Skala Kecenderungan Gangguan Dismorfik Tubuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,677 ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan arah yang negatif antara citra tubuh dengan kecenderungan gangguan dismorfik tubuh pada mahasiswi. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,459 yang menunjukkan bahwa variabel citra tubuh memberikan kontribusi 45,9% terhadap variabel kecenderungan gangguan dismorfik tubuh dan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci : Citra Tubuh, Kecenderungan Gangguan Dismorfik Tubuh, Mahasiswi

Abstract

This study aims to determine the relationship between body image and tendency of body dysmorphic disorder in female students in Yogyakarta. The study hypothesizes that a negative relationship exists between body image and the tendency of body dysmorphic disorder in female students. The subjects in this study comprises 73 female students in Yogyakarta. The measurements used in this study were the Body Image Scale and Body Dysmorphic Disorder Tendency Scale. Data was analyzed using Pearson's product moment correlation. Results showed a negative correlation between the two variables ($r_{xy} = -0.677$ ($p < 0.05$), indicating a negative relationship between body image and tendency of body dysmorphic disorder in female students, thus confirming the study's hypothesis. The coefficient of determination obtained was ($R^2 = 0.459$, which indicates that body image contributes to body dysmorphic disorder tendency at 45.9%, and the remaining 54.1% is influenced by other factors.

Keywords: *Body Image, Tendency of Body Dysmorphic Disorder, Female Student*